

## PERTEMUAN KE - 4

### Metode Pengambilan Data Lapangan (Metode Survei)

#### Project Revitalisasi Pasar Tradisional dan Transit.

Cakupan: Aspek Fisik (arsitektur/transportasi) dan non-fisik (sosial/budaya)

---

Metode Pengambilan Data dibagi menjadi 2 (dua) kategori utama.

### A. DATA ASPEK NON-FISIK (Sosial, Ekonomi, Budaya Urban)

Tujuannya adalah menangkap "jiwa pasar" (*sense of place*), kebiasaan pedagang, serta kebutuhan riil pengguna transit.

- **1. Behavioral Mapping (Pemetaan Perilaku)**
    - **Cara:** Mahasiswa mengamati dan mencatat aktivitas manusia pada titik-titik krusial (area peron, pintu keluar stasiun, selasar pasar, area pangkalan ojek/angkot) pada jam-jam sibuk (*peak hours* pagi dan sore).
    - **Output:** Peta sebaran aktivitas, lokasi kemacetan pejalan kaki (*bottleneck*), dan area konflik ruang antara pedagang kaki lima (PKL) dengan pejalan kaki.
  - **2. Wawancara Mendalam Semiterstruktur (*In-depth Interview*)**
    - **Target:** Ketua Paguyuban Pedagang Pasar, perwakilan pedagang (los basah, los kering, PKL), petugas operasional stasiun/terminal, dan pengguna angkutan umum.
    - **Fokus Pertanyaan:** Sistem sewa/kepemilikan lapak, pola pasokan barang (kapan dan bagaimana barang datang), kenyamanan fasilitas saat ini, dan harapan mereka terhadap revitalisasi.
  - **3. Kuesioner Kilat (*Rapid Assessment*)**
    - **Target:** Pembeli di pasar dan penumpang transit secara acak.
    - **Cara:** Menggunakan kuesioner digital singkat (Google Form/QR Code) atau fisik untuk mengetahui asal-tujuan perjalanan, frekuensi ke pasar, dan keluhan utama (misal: bau, becek, panas, atau akses jauh).
- 

### B. DATA ASPEK FISIK (Spasial, Arsitektural, Infrastruktur Kawasan)

Tujuannya adalah memetakan kondisi eksisting tapak dan dinamika sirkulasi makro di sekitar kawasan transit.

- **1. Traffic Counting (Pencacahan Lalu Lintas Makro)**
  - **Cara:** Mahasiswa dibagi dalam tim untuk menghitung jumlah dan jenis kendaraan (truk logistik, angkot, ojek online, kendaraan pribadi) yang keluar-masuk kawasan pada interval waktu tertentu (misal: jam 06.00-08.00 dan jam 16.00-18.00).
  - **Output:** Data kapasitas jalan dan pemahaman pola bongkar muat barang pasar.

- **2. Survei Inventarisasi Fisik & Tipologi Arsitektur**
  - **Cara:** Pendokumentasian foto, sketsa terukur, dan pemetaan visual terhadap fasad bangunan sekitar, material lokal yang dominan, struktur bangunan eksisting, serta elemen pelestarian budaya (jika ada).
  - **Output:** Koridor visual kawasan, analisis orientasi matahari/angin, dan data batasan tapak.
- **3. Pemetaan Infrastruktur & Utilitas Eksisting**
  - **Cara:** Mengidentifikasi posisi saluran drainase kota, titik penumpukan sampah sementara (TPS), jaringan listrik/penerangan jalan, serta ketersediaan hidran kebakaran.
  - **Output:** Peta kendala tapak (*site constraints*) sebagai dasar perancangan sistem utilitas pasar sehat.

---

## C. INSTRUMEN / FORMULIR KERJA MAHASISWA DI LAPANGAN

Untuk memudahkan mahasiswa, maka mahasiswa harus menyiapkan lembar kerja lapangan berikut sebelum survei:

| Jenis Survei                     | Alat yang Diperlukan                                  | Waktu Terbaik Survei                                 |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| <b>Sirkulasi &amp; Kendaraan</b> | <i>Tally counter</i> , alat tulis, peta cetak Kawasan | <b>05.00 - 08.00</b> (Pasar aktif & komuter pagi)    |
| <b>Pemetaan Perilaku</b>         | Kamera, lembar peta zonasi interior pasar/transit     | <b>09.00 - 12.00</b> (Interaksi sosial pasar intens) |
| <b>Wawancara &amp; Sosial</b>    | Perekam suara, panduan pertanyaan, suvenir kecil      | <b>13.00 - 15.00</b> (Saat pasar mulai lengang)      |

---

**Daftar Pertanyaan Wawancara Spesifik** yang telah dikelompokkan berdasarkan target responden untuk digunakan mahasiswa saat melakukan riset lapangan di kawasan pasar tradisional dan transit.

---

## **Kategori 1: Pedagang Pasar Tradisional (Fokus: Ekonomi & Sosial)**

*Tujuannya untuk memahami alur logistik, kebutuhan ruang dagang, serta ikatan sosial antar-pedagang.*

### **1. Operasional & Logistik:**

- "Jam berapa Anda mulai membuka lapak dan dari mana pasokan barang dagangan Anda dikirim?"
- "Bagaimana proses bongkar muat barang dagangan dilakukan saat ini? Apakah ada kendala terkait akses kendaraan logistik?"

### **2. Kebutuhan Spasial & Komoditas:**

- "Berapa ukuran lapak/kios Anda sekarang? Apakah luasan tersebut sudah ideal untuk memajang barang sekaligus menyimpan stok?"
- "Apakah komoditas yang Anda jual memerlukan fasilitas khusus? (Misal: pasokan air bersih konstan untuk ikan, saluran pembuangan khusus, atau listrik tegangan tinggi untuk lemari pendingin)."

### **3. Modal Sosial & Keluhan Fisik:**

- "Bagaimana hubungan antar-pedagang atau paguyuban di sini? Apakah ada tradisi atau kegiatan sosial tertentu yang rutin diadakan di dalam pasar?"
  - "Apa keluhan terbesar Anda mengenai kondisi fisik pasar saat ini? (Misal: atap bocor, lantai becek, pencahayaan kurang, bau menyengat, atau udara yang terlalu pengap)."
- 

## **Kategori 2: Pengguna Transit & Pembeli (Fokus: Perilaku & Kenyamanan)**

*Tujuannya untuk memetakan konektivitas antar-moda, pola pergerakan pejalan kaki, dan alasan kenyamanan.*

### **1. Aksesibilitas & Jarak Tempuh:**

- "Dari mana asal perjalanan Anda dan apa moda transportasi yang Anda gunakan untuk sampai ke simpul transit/pasar ini?"
- "Apakah jalur pejalan kaki (*pedestrian*) dari titik transit (stasiun/terminal) menuju pasar saat ini sudah aman dan nyaman digunakan (misal: terlindung dari hujan/panas)?"

## 2. Motivasi & Pola Kunjungan:

- "Bagi pengguna transit, seberapa sering Anda menyempatkan diri mampir ke pasar tradisional ini di sela-sela waktu komuter Anda?"
- "Bagi pembeli, bagian area mana dari pasar ini yang paling sering Anda kunjungi? Apakah Anda merasa kesulitan menemukan zonasi barang yang dicari?"

## 3. Fasilitas Publik:

- "Fasilitas publik apa yang menurut Anda paling darurat untuk diperbaiki atau ditambahkan di kawasan integrasi ini? (Misal: toilet bersih, ruang tunggu ber-AC, papan penunjuk arah/signage, atau ruang menyusui/fasilitas difabel)."

---

## Kategori 3: Pengelola Pasar & Operator Transit (Fokus: Regulasi & Teknis)

*Tujuannya untuk mendapatkan data makro terkait manajemen bangunan, kapasitas, dan rencana pengembangan kota.*

### 1. Manajemen Kawasan & Regulasi:

- "Bagaimana regulasi pembagian zona (zonasi kering vs basah) dan aturan pengelolaan sampah pasar yang diterapkan saat ini? Berapa volume sampah harian yang dihasilkan?"
- "Bagaimana koordinasi manajemen antara pihak pengelola pasar dengan pihak operator transportasi dalam mengatur area perbatasan kawasan?"

### 2. Kapasitas & Rencana Masa Depan:

- "Berapa kapasitas tampung maksimal pedagang (kios/los) saat ini dan berapa jumlah pedagang informal/kaki lima (PKL) yang belum terwadahi dengan baik?"
- "Berdasarkan data harian, kapan jam-jam puncak (*peak hours*) terjadinya lonjakan penumpang transit dan pembeli pasar secara bersamaan?"

### 3. Mitigasi Kebencanaan:

- "Fasilitas proteksi kebakaran atau sistem mitigasi bencana apa saja yang sudah terpasang di bangunan eksisting, dan bagaimana rekam jejak keandalannya?"

---

## Tips Wawancara untuk Mahasiswa Arsitektur:

- **Gunakan Bahasa yang Membumi:** Hindari istilah arsitektur yang terlalu teknis (seperti *zonasi*, *sirkulasi makro*, atau *vanguard*) saat berbicara dengan pedagang atau pembeli agar jawaban yang didapat lebih natural.
- **Bawa Peta Cetak Kasar (Sketsa):** Saat mewawancarai pengelola atau pedagang senior, tunjukkan peta kawasan dan minta mereka menandai langsung area yang dianggap bermasalah menggunakan spidol. Ini adalah metode partisipatif yang sangat efektif.